

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam Islam merupakan konsep komprehensif yang mencakup semua metode dan teknik dan ilmu untuk menerangkan, menyampaikan dan menjelaskan semua cara hidup dan kehidupan manusia. Dari segi komunikasi, dakwah Islam adalah upaya komunikasi dalam rangka mempengaruhi individu atau masyarakat agar sadar dan percaya akan kebenaran Islam.

Dakwah merupakan kegiatan yang tiada henti, selama aktivitas duniawi manusia terus berlangsung sedemikian rupa, dalam keadaan dan situasi apapun umat Muslim wajib menyampaikan risalah kenabian, dan isi risalah tersebut merupakan pedoman sejati bagi hati manusia sepanjang hayat. Allah SWT berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 104:

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : *Dan di antara kamu ada sekelompok orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar. Jadilah orang-orang yang beruntung.* (Q.S. Ali Imran: 104)¹

¹ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), h. 63

Berdasarkan firman Allah di atas, dapat kita ambil pemahaman bahwa setelah setiap orang berusaha memperbaiki dirinya, mereka juga harus memikirkan nasib dan orang lain memperbaiki diri. Kita harus merasa memiliki rasa tanggung jawab untuk mengajak orang lain memperbaiki diri dengan cara yang diridhai Allah SWT. Amar ma'ruf artinya menyuruh atau mengajak kepada orang lain untuk memperbaiki diri dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sedangkan nahi munkar artinya saling membantu untuk menjauhi apa yang telah dilarang oleh agama..

Untuk melaksanakan kegiatan dakwah tersebut, kita tidak serta merta melaksanakan kegiatan tanpa perencanaan, untuk mencapai satu tujuan dakwah kita harus mempunyai strategi, yaitu amar ma'ruf dan nahi munkar. Seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya : *“Ajaklah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan beri mereka petunjuk di jalan yang benar. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang tersesat dari jalanNya, dan lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (Q.S An-Nahl: 125).²

² Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Toha Putra, Semarang: 1989), h. 281

Dalam bukunya yang berjudul Hajir Tajiri, Qurais Shihab menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut menyerukan dakwah dapat memilih tiga prinsip metode yang sesuai dengan sasarannya. Adanya pilihan dan berbagai prinsip metode dakwah menunjukkan bahwa ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih metode dakwah.³

Menurut Uman Suherman, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah terkait dengan objek dakwah yakni masyarakat yang bervariasi. Masyarakat terdiri dari berbagai lapisan, antara lain seperti ulama, orang awam, ahli kitab, dan yang lainnya.

Adapun pilihan metode sesuai dengan tingkatan atau kelompok sasaran, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Bi al-Hikmah*, adalah dakwah yang terfokus pada kemampuan dengan memperhatikan keadaan serta kondisi sasaran dakwah, sehingga mudah dipahami dan tidak bosan serta tidak merasa ada paksaan dari pesan yang disampaikan oleh orang yang menyampaikan dakwah (da'i).
2. *Mau'izatul Hasanah*, yakni berdakwah dengan memberikan nasehat atau menyampaikan ajaran Islam

³ Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah (Perspektif Teologis, Filosofis, dan Praktis)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 58

dengan lemah lembut atau kasih sayang, agar ajaran-ajaran yang disampaikan oleh da'i dapat diterima oleh para mad'u.

3. *Mujadalah Billati Hiya Ah san* adalah dakwah dengan bertukar pikiran atau pertanyaan, agar imam dapat memahami apa yang diinginkan oleh sekelompok orang/individu mengenai suatu hal dalam kehidupan.⁴

Organisasi atau lembaga merupakan salah satu sarana yang bisa dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan dakwah, dengan kata lain lembaga atau organisasi yang bergerak dibidang dakwah atau lembaga dakwah. Mengajak umat untuk melakukan aksi nyata merupakan peran dan fungsi organisasi dan lembaga dakwah dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Melalui forum dakwah seperti organisasi atau lembaga dakwah, kegiatan dakwah dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan keagamaan yang mengarah pada sesuatu yang membuat orang dekat dan senang beribadah. Seperti Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UKM UPTQ) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

UKM UPTQ merupakan organisasi yang dijalankan oleh mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten yang bertujuan

⁴ Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*.....h.59

untuk menjadi wadah penyalur minat dan bakat serta potensi mahasiswa di bidang Al-Qur'an dan seni Islam. Rasulullah SAW, telah memerintahkan kita semua untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, bahkan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an disebut orang-orang yang baik. Imam Bukhari, dalam kitab shahihnya, meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj ibn Mirhal dari Shu'bah dari Al Qamah ibn Martsad dari Sa'ad ibn Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman ibn Affan RA, bahwa Nabi SAW. bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian yakni orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

Dalam redaksi yang berbeda, Bukhari dan Utsman bin Affan meriwayatkan hadits Nabi Shalallahu Alaihi wa Sallam, beliau bersabda:

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

Dalam wadah UPTQ ini mahasiswa dapat belajar berbagai kesenian islami yang dibagi beberapa bidang di antaranya yang

pertama yaitu bidang syarhil Qur'an, bidang tilawah, bidang fahmil Qur'an, bidang hifdzil Qur'an, bidang qiro'atul kutub, bidang khottil Qur'an, dan bidang SHOMUSI (Sholawat dan Musik Islami).

Faktanya, pada saat ini UPTQ memang menjadi salah satu penggerak kegiatan dakwah mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang diadakannya. Mulai dari kegiatan tilawah yang didalamnya mengajarkan mahasiswa untuk memahami tentang bacaan Al-Qur'an, makhorijul khuruf dan juga belajar tentang nada-nada dalam Al-Qur'an. Bidang khottil Qur'an yang mengajarkan seni tulis Al-Qur'an. Ada juga dalam bidang SHOMUSI (Sholawat Musik Islami) yang didalamnya menyiarkan syair-syair agar lebih merdu dan enak di dengar dan berbagai macam kegiatan dakwah lainnya yang diadakan untuk anggota pada umumnya maupun untuk mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dari gambaran di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh UKM UPTQ dengan judul "**Strategi Dakwah UKM UPTQ UIN SMH Banten (Analisis Strategi Dakwah Menurut Teori Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni)**"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Dakwah Sentimentil UKM UPTQ UIN SMH Banten ?
2. Bagaimana Strategi Dakwah Rasional UKM UPTQ UIN SMH Banten ?
3. Bagaimana Startegi Dakwah Indrawi UKM UPTQ UIN SMH Banten ?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan dakwah UKM UPTQ UIN SMH Banten?

C. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Sentimentil UKM UPTQ UIN SMH Banten
2. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Rasional UKM UPTQ UIN SMH Banten
3. Untuk mengetahui Startegi Dakwah Indrawi UKM UPTQ UIN SMH Banten
4. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan dakwah UKM UPTQ UIN SMH Banten

D. Manfaat Penelitian

Peneliti membagi manfaat penelitian ini ke dalam dua bagian, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Teori

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat sebagai ilmu dan pengetahuan baru serta sebagai referensi ilmiah berkaitan dengan tanggapan mahasiswa terhadap metode yang digunakan untuk mengajar. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian yang sama.

b. Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu baru tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten serta dapat memperluas khazanah keilmuan bagi peneliti.

2. Untuk UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin

Banten

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih saran, ide dan informasi mengenai kegiatan dakwah yang dilakukan

oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih baik dalam melakukan strategi dakwah.

3. Untuk Mahasiswa

Memberikan informasi yang lebih detail kepada mahasiswa tentang strategi dakwah yang dilaksanakan oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sehingga dapat memberikan gambaran konsep dan teori baru.

4. Untuk Fakultas Dakwah

Ini menjadi acuan khusus dan bahan pelengkap bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal terkait strategi dakwah di UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adapun penelitian atau karya ilmiah tersebut antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Indra Dita Puspita yang berjudul Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid Al-Hikmah (GEMA) dalam Meningkatkan Nilai-nilai Islam Pemuda Kampung Arema Cimanggis Depok, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2011. Tujuan peneliti dalam penelitian

ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang ditempuh oleh Generasi Masjid Al-Hikmah (GEMA) serta faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan dakwah. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan analisis data deskriptif, yaitu suatu metode yang berfungsi sebagai prosedur untuk mengkaji masalah yang diteliti dengan menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Hasil skripsi di atas mendeskripsikan strategi GEMA Al-Hikmah dalam melaksanakan kegiatan dakwah bagi generasi muda agar menjadi remaja muslim yang benar-benar memahami dan memahami ajaran Islam serta mengamalkannya.⁵

Perbedaan antara skripsi diatas dengan penulis yaitu lokasi tempat, strategi yang digunakan oleh peneliti dan juga judul yang ada dalam skripsi tersebut berbeda dengan penulis. Selain itu juga, objek yang di teliti oleh penulis pun berbeda dengan skripsi diatas.

Kedua, penelitian yang dilakukan dan ditulis oleh Pratiwi Ira berjudul Strategi Dakwah Remaja Masjid (REMAS) Baitul Taqwa untuk Meningkatkan Nilai-nilai Islam Bratang Surabaya, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas

⁵ Indra Dita Puspita “Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid Al-Hikmah (GEMA) Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keislaman Para pemuda di Kampung Arema Cimanggis Depok” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi dakwah REMAS Baitul-Taqwa, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung Remas Baitul-Taqwa dalam melaksanakan strategi dakwah bagi pemuda Bratang Surabaya. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, analisis deskriptif interpretatif, dan penggunaan teori triangulasi untuk menguji keabsahan data. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada 3 strategi yang digunakan oleh REMAS Baitul-Taqwa, yaitu: strategi sentimental (Al-Manhaj Al-Athif), strategi tilawah, dan strategi ta'lim. Ketiga strategi tersebut tidak akan mungkin terjadi jika dalam pelaksanaannya tidak ada prinsip sosiologis serta prinsip efektivitas dan efisiensi. Semangat pemuda yang bergejolak, serta terbatasnya dana menjadi salah satu faktor penghambat REMAS. Namun, pendukung dari berbagai pihak, serta antusiasme orang tua dan masyarakat sekitar terhadap agenda yang sering diadakan oleh REMAS khususnya PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) menjadi pendukung agar REMAS dapat terus maju.⁶

⁶ Ira Pratiwi, "Strategi Dakwah Remaja Masjid (Remas) Baitul-Taqwa Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Keislaman Bratang Surabaya". Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2014

Perbedaan antara skripsi diatas dengan penulis yaitu lokasi tempat dan juga strategi yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penulis walaupun ada salah satu strategi yang sama dalam skripsinya. Selain itu juga, judul dan objek yang di teliti oleh penulis berbeda dengan skripsi diatas.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Reza Pahlevi Akbar, yang berjudul Strategi Komunikasi Media Sosial dalam Program One Day One Juz, beliau merupakan mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi menurut Fred R.David yang membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi komunikasi media sosial dalam program One Day One Juz (ODOJ) dan seperti apa analisis SWOT di media sosial program ODOJ ini. Metodologi yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menerangkan tentang strategi komunikasi media sosial ODOJ, mulai dari perencanaan untuk menentukan platform media sosial, rekrutmen admin, penerapan deskripsi pekerjaan, kekuatan,

kelemahan, peluang dan ancaman media sosial ODOJ, hingga evaluasi berkala yang dilakukan oleh manajemen ODOJ.⁷

Sama dengan yang lain, perbedaan antara skripsi diatas dengan penulis yaitu lokasi tempat dan juga strategi yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penulis. Selain itu juga, judul dan objek yang di teliti oleh penulis berbeda dengan skripsi diatas, skripsi diatas menjelaskan tentang strategi komunikasi sedangkan penulis menjelaskan tentang strategi dakwah.

F. Kerangka Teori

UKM UPTQ merupakan organisasi intra/dalam kampus yang berfokus membina dan mengembangkan bakat, minat dan potensi mahasiswa yang berkaitan dengan seni keislaman khususnya bidang Tilawatil Qur'an.

Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi bukanlah peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi dapat menunjukkannya.⁸

Sedangkan Kustadi menjelaskan bahwa strategi adalah suatu kegiatan perencanaan yang dilakukan secara komprehensif

⁷ Reza Pahlevi Akbar “Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

⁸ Suhandang, Kustadi , *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet 1, h. 85

dan terpadu yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Al-Manhaj Al-Athifi (Strategi Sentimental) adalah metode perencanaan dalam berdakwah menitikberatkan pada aspek hati dan menggerakkan indera serta pikiran para mad'u. Memberi ceramah, nasehat yang mengesankan, panggilan yang lembut, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, mengingatkan kita akan kekuatan dan dosa-dosa kita, beberapa cara yang dikembangkan dari strategi ini adalah dengan cerita yang menyentuh dan membangkitkan optimisme.

Al-Manhaj Al-Aqli (Strategi Rasional) adalah dakwah dengan beberapa metode yang menitikberatkan pada aspek akal. Strategi ini mendorong mad'u untuk berpikir, berpikir dan mengambil pelajaran.

Al-Manhaj Al-Hissi (Strategi Ilmiah/Strategi Ilmiah) adalah sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang menasar panca indera dan menampung hasil penelitian dan eksperimentasi.¹⁰

⁹ Suhendang, *Kustadi., Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 101

¹⁰ Muklis, "*Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Dakwah Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)*". *Islamic Comunication Jurnal*. Vol. 03 No. 1, Januari-Juni 2018, h. 85-86.

Dakwah adalah kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, perilaku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam upaya mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok sehingga menumbuhkan pemahaman, kesadaran, sikap dan pengalaman dalam diri kita sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.¹¹

Terdapat dua tujuan dakwah, di antaranya tujuan umum dan tujuan khusus dakwah. Yang pertama, tujuan umum dakwah adalah yang harus dicapai dalam semua kegiatan dakwah, yaitu mengajak manusia (termasuk yang beriman dan yang kafir) ke jalan yang benar dan keridhaan Allah SWT. Tidak mudah untuk mengatakan dan berharap, tidak cukup hanya berdoa. Doa disertai dengan berbagai upaya yang diridhoi oleh Allah SWT. Manusia memiliki akal dan nafsu, akal selalu menyesatkannya. Dari sinilah dakwah berfungsi sebagai bentuk peringatan, amar ma'ruf nahi munkar dan sebagainya agar manusia bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 67:

¹¹ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2007), h. 6

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧﴾

Artinya: “Wahai Rasul, semoga kamu berkenan memberikan perintah yang diturunkan Tuhanmu kepadamu, jika kamu tidak mengerjakan (apa yang diperintahkan) itu berarti kamu tidak menaati perintahNya. Dan Allah akan melindungi kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberikan petunjuk pada orang-orang yang kafir. (Q.S. Al-Maidah:67)¹²

Yang kedua, tujuan khusus dakwah yakni tujuannya dirumuskan lebih rinci daripada tujuan umum dakwah. Maksud dari tujuan ini adalah untuk menjalankan semua kegiatan dakwah dapat dipahami dengan jelas kemana, atau kegiatan seperti apa yang harus dilakukan, kepada siapa harus berdakwah dengan cara apa dan sebagainya secara rinci.¹³

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang berkaitan dengan masalah tertentu yang akan diolah, dianalisis, disimpulkan dan kemudian dicari cara untuk memecahkan

¹² Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Toha Putra, Semarang: 1989), h. 281

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1983), h. 51

masalah tersebut.¹⁴ Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan Metodologi Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh orang dan perilaku yang dapat dilihat.¹⁵

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan menjelaskan mengenai strategi dakwah UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten analisis strategi Dakwah menurut Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni.

b. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni strategi dakwah yang dilakukan oleh UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten analisis strategi dakwah menurut Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni.

¹⁴ Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 121.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), cet. Ke-10, h.3

b. Objek Penelitian

Sugiyono menjelaskan pengertian objek penelitian merupakan identitas, nilai, sifat, atau perilaku seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperhitungkan.¹⁶

Berdasarkan definisi di atas bisa disimpulkan tujuan ilmiah dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh data yang diperlukan disebut sebagai objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah pengurus UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mulai dari ketua umum UKM UPTQ, ketua bidang dan anggota UKM UPTQ serta mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

c. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian beragam, jenis data tersebut sangat ditentukan oleh bidang penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari perkataan dan tindakan, selebihnya adalah data dokumentasi dan sebagainya. Dan data kualitatif adalah data atau informasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

yang paling penting untuk dipelajari dan dikumpulkan serta diteliti untuk tujuan penelitian ini.¹⁷

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama. Sedangkan menurut Sugiyono, sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti. Narasumber utama yang digunakan penulis adalah pengurus UKM UPTQ sebagai informan utama untuk memahami strategi dakwah UKM UPTQ UIN SMH Banten dan kendala yang dihadapi pengurus dalam upaya tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, melainkan dari sumber kedua, ketiga, dan seterusnya. Data sekunder disebut sebagai data pendukung atau pelengkap dari data primer yang digunakan oleh pembuatnya. Sumber data sekunder yang saya gunakan adalah anggota UKM UPTQ dan mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

¹⁷ Dida Mardiana, “ *Analisis Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Suku Baduy dengan Wisatawan*”, (Skripsi : UIN SMH Banten, 2020), h. 8.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mencari informasi dan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses mencari informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara bertanya dan menjawab secara tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai atau narasumber.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 12 informan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Informan penelitian ini adalah 1 (satu) orang ketua umum UPTQ UKM, 7 (tujuh) orang ketua kesenian, 2 (dua) orang anggota UPTQ UKM, dan 2 (dua) orang mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Menurut peneliti, kedua belas informan tersebut memiliki informasi yang diperlukan dan memenuhi kriteria. Sedangkan untuk mendapatkan informasinya peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara langsung dan juga virtual kepada informan supaya mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

¹⁸ Moh. Nazia, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), h. 234

2. Observasi

Metode observasi berfungsi untuk mengamati, menangkap dan mengumpulkan data yang didapatkan secara langsung di lapangan, secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena yang diteliti.¹⁹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa merekam hal-hal yang dapat dilihat menggunakan mata, didengar menggunakan telinga, diraba menggunakan tangan dan kemudian peneliti menuangkan hasilnya dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan observasi di sekretariat UKM UPTQ Kampus I UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tepatnya di Jalan Jendral Sudirman NO. 30 Pancangan Cipocok Jaya, Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang - Banten.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai penyebaran sumber data berupa catatan-catatan tentang UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam bentuk buku-buku atau foto-foto dan segala sesuatu yang berhubungan dengan

¹⁹Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP-UI, 1998), h. 62

kebutuhan peneliti untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam penelitian.

e. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses mengolah dan menganalisis data secara sistematis yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah untuk dipahami dan hasilnya dapat dituangkan dalam penelitian.²⁰ Sedangkan menurut pendapat M.B Milles & A.M Huberman yang terdapat dalam buku Dewi Saidah berjudul *Metode Penelitian Dakwah* menjelaskan bahwa analisis data kualitatif memiliki langkah-langkah berupa reduksi data, penyajian data dan dudutan/verifikasi.²¹

1. Reduksi Data

Dalam proses mereduksi (meringkas) data, dibuat catatan di lapangan dan dirangkum serta dipilih yang pokok, fokus pada yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 240

²¹ Dewi Saidah, *metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 93

memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengambil data jika diperlukan.²²

2. Penyajian Data

Penyajian data ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami dan diketahui. Dalam proses ini, peneliti akan mengumpulkan semua data yang telah terkumpul dan menyajikan data tersebut dalam bentuk ringkasan data supaya mudah dipahami. Data yang berasal dari objek penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi di lapangan disebut sebagai penyajian data.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir dari teknik analisis data adalah membuat kesimpulan dan verifikasi (bukti) yang merupakan bagian dari kegiatan lengkap yang dapat disimpulkan dan diverifikasi dengan data baru yang memungkinkan kebenaran dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan dari lapangan. Peneliti juga

²² Sugiyono, *Metode Penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
.....h. 244

memastikan bahwa data atau informasi tersebut adalah data benar dan relevan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian yang berjudul Strategi Dakwah UKM UPTQ UIN SMH Banten, maka analisis strategi dakwah menurut Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni akan dilakukan secara sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti definisi teoritis yang membahas konseptualisasi strategi dakwah yang meliputi pemahaman strategi, pemahaman dakwah, dasar-dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, dakwah strategi wah, strategi dakwah sentimentil, strategi dakwah rasional, strategi dakwah indrawi, fungsi dan tujuan dakwah. Selanjutnya, pembahasan konseptualisasi santri Al-Qur'an meliputi pemahaman dakwah, Al-Qur'an, dan pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an.

BAB III DESKRIPSI UKM UPTQ UIN SMH BANTEN

Bab ini menjelaskan tentang profil organisasi kemahasiswaan yaitu UKM UPTQ yang berisi tentang sejarah berdirinya, visi, misi dan lambang UKM UPTQ UIN SMH Banten, struktur kelembagaan UKM UPTQ, sejarah berdirinya UPTQ, Kepengurusan UKM, bidang UKM UPTQ dan program UKM UPTQ UIN SMH Banten.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

membahas tentang hasil kajian strategi propaganda sentimentil UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, strategi propaganda rasional UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, strategi propaganda indrawi UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan faktor penghambat dan pendukung strategi dakwah UKM UPTQ UIN SMH Banten.

BAB V KESIMPULAN Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti dan saran dari peneliti.